

ABSTRAK

Safithri Nur Fadilah

HUBUNGAN INDEKS ERITROSIT DENGAN KADAR RETIKULOSIT PADA PASIEN PENYAKIT GINJAL KRONIK (PGK) USIA PRODUKTIF DENGAN GEJALA ANEMIA DI RSUD KOTA MADIUN

xv + 55 Halaman + 14 Tabel + 9 Lampiran

Penyakit ginjal kronik (PGK) ialah kondisi medis yang ditandai dengan kerusakan ginjal berkelanjutan yang mempengaruhi fungsi ginjal secara progresif sehingga menimbulkan berbagai komplikasi, salah satunya adalah anemia. Anemia pada pasien PGK umumnya terjadi akibat penurunan produksi hormon eritropoietin yang memainkan peranan penting pada proses pembentukan sel darah merah, termasuk retikulosit. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki hubungan antara indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC) dengan kadar retikulosit pada pasien PGK usia produktif dengan gejala anemia di RSUD Kota Madiun.

Penelitian ini mempergunakan pendekatan observasional melalui metode *cross-sectional* dengan sampelnya sejumlah 45 pasien PGK yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian dilakukan dari bulan November 2024 sampai Juni 2025 di laboratorium patologi klinik RSUD Kota Madiun. Data dikumpulkan melalui pemeriksaan laboratorium menggunakan *hematology analyzer* Mindray BC-6200.

Hasil pemeriksaan menunjukkan nilai MCV terendah 68,3 fl dan tertinggi 102,7 fl. Nilai MCH terendah adalah 20,2 pg dan tertinggi 33,6 pg. Nilai MCHC terendah adalah 29,4 g/dl dan tertinggi 33,7 g/dl. Sedangkan kadar retikulosit terendah adalah 0,59 % dan tertinggi 3,45 %. Data selanjutnya di uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* kemudian dilanjutkan uji korelasi *Spearman rho*. Hasil uji korelasi menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara indeks eritrosit (MCV, MCH, MCHC) dengan kadar retikulosit ($p > 0,05$). Bisa diambil simpulan, indeks eritrosit tidak berkorelasi dengan kadar retikulosit pada pasien PGK dengan gejala anemia. Penelitian ini harapannya bisa dijadikan acuan guna menimbang dan mengevaluasi lanjutan dan penatalaksanaan anemia pada pasien PGK.

Kata kunci : PGK, Indeks Eritrosit, Kadar Retikulosit

Daftar bacaan : 23 buku (2017-2024)

ABSTRACT

Safithri Nur Fadilah

THE COREELATION OF ERYTHROCYTE INDEX AND RETICULOCYTE COUNTS IN CHRONIC KIDNEY DISEASE (CKD) PATIENTS OF PRODUCTIVE AGE WITH ANEMIA SYMPTOMS AT RSUD KOTA MADIUN

xv + 55 Pages + 14 Table + 9 Appendices

Chronic kidney disease (CKD) is a medical condition characterized by ongoing kidney damage that affects kidney function progressively, causing various complications, one of which is anemia. Anemia in CKD patients generally occurs due to decreased production of the hormone erythropoietin which plays an important role in the formation of red blood cells, including reticulocytes. This study aims to determine the relationship between erythrocyte index (MCV, MCH, MCHC) and reticulocyte count in CKD patients of productive age with symptoms of anemia at RSUD Kota Madiun.

This study used an observational approach with a cross-sectional method with a sample of 31 CKD patients who met the inclusion and exclusion criteria. The research was conducted from November 2024 to June 2025 at the clinical pathology laboratory of RSUD Kota Madiun. Data were collected through laboratory examinations using a Mindray BC-6200 hematology analyzer.

The results showed the lowest MCV value was 68.3 fl and the highest was 102.7 fl. The lowest MCH value was 20.2 pg and the highest was 33.6 pg. The lowest MCHC value was 29.4 g/dl and the highest was 33.7 g/dl. While the lowest reticulocyte level was 0.59% and the highest was 3.45%. Data were then tested for normality using Shapiro-Wilk and then continued with the Spearman rho correlation test. The results of the Pearson correlation test showed that there was no significant relationship between the erythrocyte index (MCV, MCH, MCH) and the reticulocyte count.

Keywords : CKD, erythrocyte index, reticulocyte count

References : 23 books (2017-2024)